



**PILIHAN
CARA ANESTESI**

CHOLIS ABRORI

PERTIMBANGAN DALAM PEMILIHAN CARA ANESTESI

- 1. Umur**
- 2. Status fisik**
 - **Riwayat penyakit & anestesi**
 - **Fungsi kardiorespirasi**
 - **Kondisi psikis**
 - **Bentuk tubuh**
- 3. Posisi pembedahan**
- 4. Ketrampilan & kebutuhan dokter bedah**
- 5. Ketrampilan & pengalaman anesthesiolog**
- 6. Resiko**
- 7. pendidikan**



**OBAT ANESTESI
INTRAVENA**

CHOLIS ABRORI

KEGUNAAN OBAT ANESTESI INTRAVENA

- 1. Obat induksi anestesi umum**
- 2. Obat tunggal untuk anestesi pembedahan singkat**
- 3. Tambahan untuk obat inhalasi yang kurang kuat**
- 4. Obat tambahan anestesia regional**
- 5. Menghilangkan keadaan patologis akibat rangsangan SSP (sedasi)**

CARA PEMBERIAN ANESTESI INTRAVENA

1. Sebagai obat tunggal

- Induksi anestesi
- Operasi singkat: cabut gigi

2. Suntikan berulang

- Sesuai kebutuhan: curetase

3. Diteteskan lewat infus

- Menambah kekuatan anestesi

Contoh obat anestesi intravena

1. **Tiopenton sodium (pentotal, tiopental)**
2. **Ketamine (ketalar)**
3. **Diazepam (valium)**

CARA PEMBERIAN ANESTESI INTRAVENA

1. Sebagai obat tunggal

- Induksi anestesi
- Operasi singkat: cabut gigi

2. Suntikan berulang

- Sesuai kebutuhan: curetase

3. Diteteskan lewat infus

- Menambah kekuatan anestesi

TIOPENTONE SODIUM (PENTOTAL, TIOPENTAL)

- **Bentuk serbuk yang dilarutkan dalam air**
- **Metabolism cepat di hepar & ekskresi di ginjal → pulih sadar cepat**
- **SSP → sedasi, hipnosis, depresi nafas**
- **CVS → depresi pusat vasomotor & kontraktilitas miokard, vasodilatasi**
- **Komplikasi**
 - **Umum: depresi nafas (overdosis), hipotensi, vertigo, disorientasi, anafilaksis**
 - **Lokal: nyeri, nekrosis, trombosis**

TIOPENTONE SODIUM (PENTOTAL, TIOPENTAL)

KEUNTUNGAN

- Induksi mudah & cepat
- Delirium ⊖
- Pulih sadar cepat
- Iritasi mukosa nafas ⊖

KERUGIAN

- Depresi pernafasan
- Depresi kardiovaskular
- Cenderung spasme laring
- Relaksasi otot perut kurang
- Bukan analgetika

TIOPENTONE SODIUM (PENTOTAL, TIOPENTAL)

INDIKASI

- Induksi anestesi umum
- Operasi/tindakan singkat
- Sedasi pada analgesia regional
- Mengatasi kejang

KONTRA INDIKASI

ABSOLUT

- Status asmatikus, porfiria

RELATIF

- Syok
- Anemia, uremia, disfungsi hepar
- Dispneu berat, Asma
- Versi ekstraksi
- Miastenia gravis
- Vena sulit
- alergi

KETAMINE (KETALAR)

- **SSP** → analgesia kuat, hipnotik kurang, disorientasi
- **Pulih sadar** → sulit ditentukan, mimpi tidak enak, halusinasi, gaduh kelisah, tidak terkendali
- **CVS** → aktivitas S me[↑] & depresi baroreseptor → TD me[↑] DJ me[↑]
- **Pernafasan** → depresi kecil, dilatasi bronkus → baik untuk asma

KETAMINE (KETALAR)

INDIKASI

- Prosedur yg sulit mengendalikan jalan nafas
- Prosedur diagnostik
- Tindakan ortopedi
- Pasien resiko tinggi
- Operasi kecil
- Alat anestesi ⊖
- Asma bronkial

KONTRA INDIKASI

- Hipertensi 160/100 mmHg
- Riwayat CVD
- Gagal jantung
- Hati-hati pada
 - Riwayat kelainan jiwa
 - Operasi daerah faring (reflek masih baik)

DIAZEPAM (VALIUM)

- Tranquilizer (penenang)
- Dosis rendah → sedasi
- Dosis tinggi → hipnotik
- SSP → kesadaran \ominus , amnesia retrograde
- Otot → pelemas ringan
- CVS → minimal → hipotensi
- Pernafasan → depresi ringan

DIAZEPAM (VALIUM)

INDIKASI

- **Premedikasi**
- **Induksi anestesi**
- **Sedasi pada anestesi iv**
- **Sedasi anestesi regional**
- **Menghilangkan halusinasi karena ketamin**
- **Menghilangkan kejang**

terima kasih